

**PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA RAGAM LISAN  
OLEH KADER BINA KELUARGA BALITA  
DAN MODEL PEMBELAJARANNYA  
DI KABUPATEN PURWAKARTA**

**(Studi Deskriptif Analisis pada Kader Bina Keluarga Balita  
di Kabupaten Purwakarta)**

**TESIS**

Diajukan kepada Panitia Ujian Tesis Universitas Pendidikan Indonesia untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia



Oleh

**DEWI AMINAH**  
NIM. 989606

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
TAHUN 2006**



## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pemakaian Bahasa Indonesia Ragam Lisan oleh Kader Bina Keluarga Balita di Kabupaten Purwakarta” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya penulis sendiri, dan penulis tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan ini penulis siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada penulis apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.


Purwakarta, Juli 2006  
Yang Membuat Pernyataan,

**Dewi Aminah**




**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN  
UNTUK MENGIKUTI SIDANG TAHAP II**

PEMBIMBING I



**Prof. Dr. H. Ahmadslamet Harjasujana, MA.**  
NIP. 130 143 903

PEMBIMBING II



**Prof. Dr. H. Syamsudin AR., M.S**  
NIP. 130 256 653



## KATA PENGANTAR

Berdasarkan pengamatan kita sehari-hari, pemakaian bahasa oleh setiap kelompok masyarakat itu berbeda-beda. Bahasa yang dipergunakan oleh kelompok masyarakat pedagang berbeda dengan bahasa yang dipergunakan oleh kelompok masyarakat nelayan. Demikian pula, bahasa yang dipergunakan oleh para Kader (Bina Keluarga Balita) akan berbeda dengan bahasa yang dipergunakan oleh para medis.

Pemakaian bahasa itu memang tidaklah homogen. Yang menentukan keberagaman (heterogenitas) pemakaian bahasa itu disebabkan oleh situasi tempat ia berbicara, siapa yang berbicara, kepada siapa ia berbicara, topik pembicaraan, fungsi dan tujuan pembicaraan, faktor-faktor tersebut merupakan hal-hal yang mempengaruhi seseorang dalam memilih bahasa yang dipergunakan.

Tesis ini mencoba menjawab masalah pemakaian bahasa Indonesia ragam lisan para Kader BKB Kabupaten Purwakarta. Pemakaian bahasa Indonesia yang akrab akan memudahkan masyarakat untuk memahami pesan yang disampaikan.

Tesis ini menggambarkan ciri ragam bahasa lisan para Kader Bina Keluarga Balita (BKB), kekhasan ragam bahasa Kader BKB, fungsi dan isi bahasa lisan serta keterpahaman bahasa lisan oleh masyarakat.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, tegur sapa dari para pembaca sangat diharapkan.

Purwakarta, Juli 2006

Penulis





## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, penulis panjatkan rasa syukur ke hadirat Allah swt., karena berkat anugerah dan kasih-Nya penulis dalam mengikuti studi dan merampungkan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tesis ini telah memperoleh bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, mulai dari awal perkuliahan sampai dengan penyelesaian studi (tesis) di SPS UPI Bandung. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmadslamet Harjasujana, M.A., selaku pembimbing pertama, yang dengan segala kebaikan, keramahan, dan keterbukaannya memberikan bimbingan, motivasi serta wawasan yang sangat berharga, mulai dari awal sampai berakhirnya penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syamsudin AR, M.S., selaku pembimbing kedua yang dengan ketabahan, ketekunan, dan kecermatannya telah memberikan bimbingan dan dorongan yang sangat berharga mulai dari awal sampai berakhirnya penulisan tesis ini.
3. Ibu/Bapak dosen Sekolah Pascasarjana UPI Bandung, khususnya Program S-2 Pendidikan Bahasa Indoensia yang telah membekali ilmu pengetahuan yang sangat berharga.

4. Bapak Prof. Dr. H. Asmawi Zainul, M.Ed., sebagai Direktur Sekolah Pascasarjana UPI beserta para Asisten Direktur yang telah memfasilitasi penulis agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
5. Bapak Rektor UPI dan para Pembantu Rektor yang telah memberikan peluang kepada penulis untuk mengikuti studi di Pascasarjana.
6. Bapak Kepala Dinas BKKBN Kabupaten Purwakarta yang telah memberikan izin penelitian.
7. Ibu Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Purwakarta yang telah memberikan izin penelitian dan membantu penulis dalam pelaksanaan pengumpulan data.

Semoga segala bantuan, dorongan, bimbingan, budi baik, dan doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapat imbalan dari Allah swt.

Purwakarta, Juli 2006

Penulis



## ABSTRAK

# PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA RAGAM LISAN OLEH KADER BINA KELUARGA BALITA DI KABUPATEN PURWAKARTA

oleh

**Dewi Aminah**

NIM. 989606

Seprti kita ketahui bahwa masyarakat Indonesia adalah masyarakat dwibahasa. Salah satu kasus ini terjadi pada para Kader Bina Keluarga Balita dan Masyarakat Cibinong Purwakarta.

Fokus penelitian ini adalah kedwibahasaan yang terjadi pada Kader Bina Keluarga Balita di desa Cibinong Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta pada waktu memberikan penyuluhan dalam kelompok Bina Keluarga Balita.

Dengan demikian, penelitian ini mendeskripsikan penggunaan bahasa Indonesia ragam lisan kader Bina Keluarga Balita ketika para kader Bina Keluarga Balita sedang memberikan penyuluhan.

Pengumpulan data dilakukan dengan perekaman. Teknik pengolahan data dilakukan dengan studi analisis. Selanjutnya, data dideskripsikan dengan menggunakan teori kedwibahasaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ragam bahasa lisan kader Bina Keluarga Balita memiliki karakter tersendiri, seperti terjadi campur kode dan muncul bentuk-bentuk yang tidak baku. Campur kode dan alih kode ke dalam bahasa daerah muncul sebagai penjas kata atau kalimat bahasa Indonesia yang timbul secara sengaja. Selain itu, hal ini pun ditimbulkan karena sulit mencari persamaan kosakata bahasa Sunda dalam bahasa Indonesia. Inferensi, campur kode, dan alih kode ada yang muncul karena faktor ketidaksengajaan. Hal ini terjadi karena kebiasaan kader Bina Keluarga Balita menggunakan bahasa daerah.

Model pembelajaran yang digunakan yaitu model interaktif. Metoda yang digunakan adalah tanya jawab. Untuk terciptanya bahasa Indonesia yang baik dan benar pula diadakan tindakan lanjutan dengan ceramah atau seminar tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar.



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Asumsi.....	7
1.5 Manfaat penelitian.....	8
1.6 Metode Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
2.1 Bahasa dan Komunikasi.....	10
2.2 Bahasa dalam Konteks Sosial .....	12
2.2.1 Pengertian Kelas Sosial .....	12
2.2.2 Kelas Sosial dan Kasta .....	13
2.2.3 Ragam Bahasa Kelas Sosial .....	14
2.2.4 Ragam Bahasa Kelas Sosial dan Ragam Bahasa Regional ...	14
2.2.4.1 Peranan Labov .....	16

2.2.4.2 Teori Bernstein .....	17
2.2.5 Masyarakat Tutur .....	19
2.2.6 Faktor-faktor Sosial-Situasional dan Variasi Bahasa.....	22
2.2.7 Peristiwa Tutur dan Tindak Lanjut .....	24
2.3 Kedwibahasaan dan Diglosia.....	28
2.3.1 Peristiwa kontak bahasa .....	28
2.3.2 Kedwibahasaan dan Dwibahasawan .....	29
2.3.3 Diglosia dan Masyarakat Diglosia .....	33
2.4 Interferensi dan Integrasi .....	35
2.4.1 Persamaan dan Perbedaan Interferensi dan Integrasi .....	35
2.4.2 Interferensi .....	36
2.4.3 Integrasi.....	38
2.4.4 Akibat Interferensi dan Integrasi.....	39
2.5 Alih Kode dan Campur Kode .....	41
2.5.1 Pengertian Kode .....	41
2.5.2 Alih Kode .....	42
2.5.3 Beberapa Faktor Penyebab Alih Kode .....	43
2.5.4 Campur Kode .....	47
2.5.5 Latar Belakang Terjadinya Campur Kode.....	48
2.6 Ragam Bahasa dan Pembakuan Bahasa.....	48
2.6.1 Ragam Bahasa .....	49
2.6.1.1 Ragam Baku.....	51
2.6.1.2 Ragam Resmi.....	51

2.6.1.3 Ragam Runding .....	52
2.6.1.4 Ragam Santai .....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
3.1 Metode Penelitian.....	60
3.2 Tektik Penelitian .....	60
3.3 Sumber Data.....	61
3.4 Instrumen Penelitian.....	62
3.5 Analisis Data .....	63
BAB IV PEMAKAIAN BAHASA INDOENSIA RAGAM LISAN	
OLEH KADER BINA KELUARGA BALITA DAN MODEL	
PEMBELAJARANNYA DI KABUPATEN PURWAKARTA .....	64
4.1 Bahasa Indonesia Ragam Lisan yang Digunakan oleh para	
Kader Bina Keluarga Balita.....	64
4.2 Kesalahan Bahasa Lisan yang Digunakan oleh Kader Bina	
Keluarga Balita.....	72
4.2.1 Ketidaktepatan Melafalkan Bunyi .....	73
4.2.2 Kesalahan Menggunakan Kosakata.....	77
4.2.3 Kesalahan Penggunaan Struktur Bahasa .....	81
4.2.4 Terjadi Kantak Bahasa dalam Bentuk Alih Kode .....	84
4.2.5 Variasi Bahasa Lisan yang Digunakan oleh Para	
Kader Bina Keluarga Balita .....	94
4.3 Metode Pembelajaran Yang igitakan oleh Para Kader	
Bina Keluarga Balita di Kabupaten Purwakarta.....	99



4.3.1 Model Pembelajaran Konstruktivisme .....	99
4.3.2 Model Pembelajaran Sains, Teknologi, Masyarakat .....	101
4.3.3 Model Pembelajaran Kooperatif .....	104
4.3.4 Model Pembelajaran Interaktif .....	105
4.4 Rencana Tindak Lanjut Setelah Mengadakan Penelitian.....	107
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>108</b>
5.1. Kesimpulan .....	108
5.2 Saran.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>

